

**ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN CALON
GURU BIOLOGI DI UIN RADEN INTAN
LAMPUNG**

**(Studi Survey Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi
Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Pembelajaran Islam
Lingkungan Hidup)**

SKRIPSI



Oleh:

**RINANDA SINTIA DEWI
1911060415**

Jurusan : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN CALON GURU BIOLOGI DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG

**(Studi Survey Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi
Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Pembelajaran Islam
Lingkungan Hidup)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:
RINANDA SINTIA DEWI
NPM: 1911060415

Program Studi: Pendidikan Biologi

Pembimbing I : Akbar Handoko, M.Pd
Pembimbing II : Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini didasari melihat analisis sikap peduli calon guru biologi di UIN Raden Intan Lampung (studi survey calon guru biologi yang telah mengambil mata pembelajaran islam dan lingkungan hidup). Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penentuan partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu mahasiswa angkatan 2020 semester 6 yang sudah menyelesaikan matakuliah islam dan lingkungan hidup. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis sikap peduli lingkungan calon guru biologi di UIN Raden Intan Lampung, pada indikator kelestarian lingkungan rata-rata 96% kategori tinggi, pada indikator hubungan muslim dan ekologi rata-rata 97% kategori tinggi, pada indikator ayat-ayat Al-Qur'an rata-rata 98% kategori tinggi, pada indikator tidak mencoret-coret rata-rata 98% kategori tinggi, pada indikator perkembangan *green campus* rata-rata 96% kategori tinggi, pada indikator penataan infrastruktur rata-rata 98% kategori tinggi, pada indikator membersihkan lingkungan rata-rata 96% kategori tinggi, pada indikator pentingnya konservasi rata-rata 96% kategori tinggi, kemudian pada indikator pengelolaan limbah 94% kategori tinggi dan pada indikator konsep *green transportation* rata-rata 96% kategori tinggi.

Kata Kunci: Analisis, Islam dan Lingkungan Hidup, Sikap Peduli Lingkungan.

ABSTRACT

This research is based on looking at the analysis of the caring attitude of prospective biology teachers at UIN Raden Intan Lampung (a survey study of prospective biology teachers who have taken Islamic and environmental subjects). This type of research is qualitative. The determination of participants in this study was carried out using a purposive sampling technique, namely students of class 2020 semester 6 who had completed Islamic and environmental courses. Data collection techniques using questionnaires, interviews, observation and documentation. Analysis of the environmental care attitude of biology teacher candidates at UIN Raden Intan Lampung, on environmental sustainability indicators an average of 96% is in the high category, on the indicator of the relationship between Muslims and ecology on average is 97% in the high category, on the indicator of verses of the Qur'an the average - an average of 98% high category, on the indicator not scribbling on average 98% high category, on the green campus development indicator an average of 96% high category, on the infrastructure arrangement indicator an average of 98% high category, on the indicator of cleaning the environment average 96% high category, the indicator of the importance of conservation an average of 96% high category, then the waste management indicator 94% high category and the green transportation concept indicator average 96% high category.

Keywords: Analysis, Islam and the Environment, Concern for the Environment.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rinanda Sintia Dewi

NPM : 1911060415

Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya ini berjudul “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Di UIN Raden Intan Lampung (Studi Survey Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Pembelajaran Islam Dan Lingkungan Hidup)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 15 November 2023



Rinanda Sintia Dewi
NPM: 1911060415



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suramin Sukarame 1 Bandar Lampung 35181 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Di UIN Raden Intan Lampung. (Studi Survey Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Pembelajaran Islam Dan Lingkungan Hidup)

Nama : Rinanda Sintia Dewi

NPM : 1911060415

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Akbar Handoko, M.Pd

Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd

NIP. 198510092023211015

NIK. 2021120119911029100

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

NIP. 198409072015031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Di UIN Raden Intan Lampung. (Studi Survey Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Pembelajaran Islam Dan Lingkungan Hidup)”** yang disusun oleh: **Rinanda Sintia Dewi NPM :1911060415** Program Studi **Pendidikan Biologi** telah diujikan pada sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Hari/Tanggal: **Rabu, 08 November 2023** pukul **09.00 – 10.30 WIB** bertempat di **Ruang Munaqosyah PSPB.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

Sri Latifah, M.Sc.

Sekretaris Sidang

Meita Dwi Solviana, M.Pd.

Penguji I

Supriyadi, M. Pd.

Penguji II

Akbar Handoko, M.Pd.

Penguji III

Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ ۖ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ﴿٦٠﴾

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”
(QS. Ar-Rum : 60)



PERSEMBAHAN

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Sikap Peduli Calon Guru Biologi Di UIN Raden Intan Lampung (Studi Survey Calon Guru Biologi Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Islam Dan Lingkungan Hidup)” dengan baik dan lancar.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu berperan besar dalam menyusun skripsi ini, maka penulis mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Ayah tercinta Taufik Jafar dan Ibu tersayang Hijirawati, yang telah mendidiku dengan penuh kasih sayang, serta tulus, kesabaran, selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah terbaikku. Terima kasih banyak atas segala cinta serta pengorbanan yang tak henti-hentinya selalu kalian berikan.
2. Susi saya Ranita Eka Fitri, terima kasih selalu memberikan motivasi dan semangat untuk terus belajar semoga selalu dapat menjadi contoh terbaik bagi adik-adiknya, serta Adikku Pamungkas Abdul Salam Sidiq yang selalu mendukung.
3. Kepada seluruh Sivitas Akademika UIN Raden Intan Lampung terkhusus keluarga besar Program Studi Pendidikan Biologi (PSPB).
4. Kepada Almamater yang selalu saya banggakan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu pengetahuan serta telah memberikan pengalaman yang sangat berharga.

RIWAYAT HIDUP

Rinanda Sintia Dewi, dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 24 September 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Taufik Jafar dan Ibu Hijirawati. Penulis mengawali pendidikan di TK SATRIA Waydadi Sukarame Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2007. Kemudian pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di MIN 5 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Negara Batin Kecamatan Negara Batin Kabupaten Waykanan yang diselesaikan pada tahun 2016. Lalu pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMKS Persada Nusantara Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Waykanan yang diselesaikan pada tahun 2019. Dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan jenjang Pendidikan Strata 1 (S1) dan terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi sampai tahun 2023. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 6 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah-Nya, Karunia-Nya, serta membimbing hamba-hambanya. Sehingga atas pertolongan dan tuntunan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Di UIN Raden Intan Lampung (Studi Survey Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Pembelajaran Islam Dan Lingkungan Hidup)”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Akbar Handoko, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat kepada penulis hingga penyusunan akhir skripsi ini Tuntas.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Biologi beserta Staf Pendidikan Biologi dan seluruh dosen yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar di perguruan tinggi.
5. Sahabat setiaku Helga Tiara terima kasih banyak telah selalu menemani dan membantu serta selalu ada dari awal perkuliahan hingga saat penyusunan skripsi ini tuntas dalam keadaan senang maupun susah.
6. Sahabatku Hanifah, Salsabella dan Tania. Terima kasih telah selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan PSPB khususnya Pendidikan Biologi E.
8. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus dan SubFokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Islam dan Lingkungan Hidup	21
B. Sikap Peduli Lingkungan.....	28
C. Perguruan Tinggi	31

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	35
B. Penyajian fakta dan data penelitian.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Penelitian	45
B. Temuan Penelitian	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	17
--	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik Pernyataan 1 Tingkat kesadaran mahasiswa dalam mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai.....	45
Grafik Pernyataan 2 Tingkat kemauan mahasiswa dalam menggunakan produk dalam negeri dengan baik.....	46
Grafik Pernyataan 3 Keikutsertaan mahasiswa dalam menjadikan lingkungan kampus dengan konsep yang asri dan islami.....	47
Grafik Pernyataan 4 Tingkat kesadaran mahasiswa dalam menjaga dan merawat hewan serta makhluk tidak hidup lainnya di lingkungan kampus	49
Grafik Pernyataan 5 Tindakan mahasiswa untuk ramah dan tidak merusak lingkungan seperti yang terkandung dalam (QS. Asy-Syura (42): 183) “Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan	50
Grafik Pernyataan 6 Tindakan mencintai kebersihan seperti menjaga kebersihan lahir maupun batin, seperti yang sudah terkandung dalam hadist (H.R Muslim) “Kebersihan itu adalah sebagian dari iman.”	52
Grafik Pernyataan 7 Tingkat kesadaran dalam menjaga lingkungan dengan sebaik-baiknya	53
Grafik Pernyataan 8 Tingkat kesadaran mahasiswa tidak mencoret-coret dinding dan menorehkan tulisan pada pohon.....	55
Grafik Pernyataan 9 Keikutsertaan mahasiswa melakukan penghijauan dengan menanam pohon di lingkungan kampus.....	57
Grafik Pernyataan 10 Mahasiswa yang setuju kampus UIN Raden Intan Lampung masuk dalam peringkat 8 kampus hijau berkelanjutan terbaik di Indonesia.....	59
Grafik Pernyataan 11 Tindakan mahasiswa dalam menggunakan sarana dan prasarana di lingkungan kampu	61
Grafik Pernyataan 12 Mahasiswa yang mengurangi penggunaan botol plastik, sebagai gantinya menggunakan botol ramah lingkungan yaitu <i>tumbler</i>	63

Grafik Pernyataan 13 Keikutsertaan mahasiswa dalam bergotong royong membersihkan lingkungan, baik di lingkungan kampus maupun rumah.....	65
Grafik Pernyataan 14 Tingkat kemauan mahasiswa membersihkan sampah-sampah yang tersumbat di saluran	66
Grafik Pernyataan 15 Tingkat kesadaran mahasiswa dalam mematikan keran jika tidak digunakan lagi dan menggunakan air secukupnya di lingkungan kampus.	68
Grafik Pernyataan 16 Partisipasi mahasiswa dalam pembuatan lubang biopori di lingkungan kampus	70
Grafik Pernyataan 17 Tindakan mahasiswa membuang sampah dengan memisahkan sampah organik dan anorganik.....	71
Grafik Pernyataan 18 Mahasiswa yang mengelola sampah dengan 3R <i>Reduce</i> (mengurangi), <i>Reuse</i> (menguakan ulang), <i>Recycle</i> (mendaur ulang	73
Grafik Pernyataan 19 Mahasiswa yang menerapkan berjalan kaki di lingkungan kampus.....	75
Grafik Pernyataan 20 Mahasiswa yang ikut serta dalam menerapkan <i>green transportation</i> dengan mengikuti <i>car free day</i> (bebas kendaraan bermotor) di hari-hari tertentu	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lingkungan kampus yang asri dan islami	49
Gambar 4.2 Salah satu sarana prasarana dilingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.....	64
Gambar 4.3 Lubang biopori di gedung Program Studi Pendidikan Biologi (PSPB	72
Gambar 4.4 Tempat sampah di UIN Raden Intan Lampung.....	76
Gambar 4.5 Mahasiswa yang menggunakan sepeda dilingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung..	79



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **“ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN CALON GURU BIOLOGI DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG (Studi Survey Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Pembelajaran Islam Dan Lingkungan Hidup)”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹
2. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.²
3. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung.³

¹ Komarrudin, *Ensilopedia Manajemen Edisi Ke 5* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

² Fitrah, “Belajar Dan Pembelajaran,” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, no 02 (2017): 334.

³ Toguan Rambe dkk, “Islam Dan Lingkungan Hidup Menakar Relasi Keduanya,” *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* 1, no. 1 (March 2021).

4. Sikap Peduli Lingkungan adalah suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat, sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.⁴
5. Calon guru merupakan profesi yang mulia, karena ditangan pendidik kualitas sumber daya manusia dibangun. Seorang calon guru dituntut untuk bersikap profesional dalam menjalankan tugasnya, harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar.⁵

Dari penjelasan yang terdapat pada judul “ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN CALON GURU BIOLOGI DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG (Studi Survey Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Pembelajaran Islam Lingkungan Hidup)”. dapat diketahui bahwa maksud judul tersebut penulis ingin menjelaskan serta menganalisis sikap peduli lingkungan calon guru biologi.

B. Latar Belakang Masalah

Kegiatan yang terencana, terpadu dan sistematis untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan menjaga kelestarian fungsi lingkungan, tanpa mengurangi akses dan manfaat untuk generasi yang akan datang menjadi cara pandang atau acuan pemerintah dan masyarakat serta pihak yang terlibat di dalamnya untuk merealisasikan kebijakan berwawasan lingkungan dan sebagai wujud dari konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).⁶

SDGs (*Sustainable Development Goals*) dapat diartikan sebagai pondasi ataupun kerangka kerja yang berlaku selama 15

⁴ Istiqomah, “Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAN 1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata,” *Dinamika Lingkungan Indonesia* 06, no 02 (2019): 95–103.

⁵ Wawat Srinawati, “Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Daring Di STAI AL AULIA,” *Jurnal Ilmiah Multi Science* 02, no 01 (2020).

⁶ Etika Khairina dkk, “Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Jurnal Ketahanan Nasional* 26, no 02 (2020).

tahun. Berlakunya SDGs dimulai pada tahun 2015 dan akan berakhir pada tahun 2030. Konsep SDGs lebih melibatkan banyak pihak baik organisasi sipil maupun organisasi lain. Konsep pembangunan berkelanjutan disusun berdasarkan beberapa dimensi diantaranya merupakan dimensi kelembagan, ekonomi, lingkungan dan juga dimensi sosial. Didalam tujuannya SDGs terdapat 17 tujuan dan sejumlah indikator untuk pengukurannya.⁷

Dari ketujuh belas poin SDGs, salah satu yang menjadi *concern* adalah poin 4, yaitu pembangunan yang bertujuan untuk memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.⁸ Pendidikan menjadi aspek yang patut untuk diprioritaskan karena kualitas sebuah bangsa dapat terlihat dari seberapa baik kualitas pendidikan dari bangsa itu sendiri. Hal ini akan berpengaruh pula pada keberlangsungan pembangunan di suatu negara.

Pentingnya aspek pendidikan menjadi perhatian utama bagi Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Presiden (PERPRES) Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Terdapat beberapa poin yang menekankan kepada pentingnya membangun aspek pendidikan yang baik. Hal ini tercantum dalam Tujuan Global No. IV yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.⁹

Quality education adalah salah satu program dari 17 tujuan SDGs yang mempunyai tujuan untuk menjamin pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata juga mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua orang. Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang, menjamin pendidikan yang

⁷ Pratama Nanda Bhayu, "Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Humaniora* 06, n0 02 (2020).

⁸ Komnasham, "Pendidikan Sebagai Hak Asasi" (SDG Komnasham:., n.d.), <https://sdg.komnasham.go.id/sdg-content/uploads/2017/04/Tujuan-4.pdf>.

⁹ PERPRES Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017, "Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan," n.d.

inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.¹⁰

Pelaksanaan pembangunan berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari aspek lingkungan. Kesadaran untuk menjaga lingkungan dalam proses pembangunan akan memastikan keberlanjutan lingkungan untuk generasi masa depan. Pelaksanaan pembangunan berkelanjutan memerlukan kesadaran secara global dan nasional, dengan melibatkan semua pihak seperti pemerintah, pelaku industri dan pelaksana pendidikan. Setiap pihak memiliki peran untuk melakukan langkah yang dapat mengurangi dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan bagi masa depan.¹¹ Hal terpenting yaitu menumbuhkan kesadaran peserta didik agar peduli terhadap lingkungan melalui pembelajaran islam lingkungan hidup.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi antara diantara komponen-komponen tersebut. Pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Manusia sebagai makhluk hidup yang berakal akan selalu berusaha meningkatkan kualitas hidupnya, terutama sejak mengenal peradaban ribuan tahun yang lalu. Peningkatan kualitas hidup ini terutama berkaitan dengan masalah kesejahteraan manusia yang akan diperjuangkan terus sampai akhir zaman nanti. Usaha peningkatan kualitas hidup manusia merupakan persoalan semua bangsa di dunia

¹⁰ Raharjo.S. T, "Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan," *Jurnal Social Work* 06, no 02 (2016).

¹¹ H.Hafizah Ghany, "Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Madaniyah* 08, no 02 (2018).

ini. Akan tetapi dalam usaha meningkatkan kualitas hidup ini tidak semua bangsa memiliki modal dan kesempatan yang sama untuk memulai dan mencapai tingkat kualitas hidup yang diinginkan.¹²

Sesungguhnya Allah SWT menciptakan manusia mempunyai tujuan yang salah satunya untuk mengelola dan memakmurkan bumi (*khalifah*). Akan tetapi sepanjang perjalanan sejarah manusia terjadi dinamika sosial baik itu perubahan sosial masyarakat maupun perubahan di lingkungan hidup, dan kesemuanya banyak terjadi karena ulah manusia itu sendiri. Guna memakmurkan bumi dan melestarikan umat manusia dan lingkungan hidupnya, maka hendaklah manusia sebagai sumber daya manusia (SDM) difungsikan secara optimal sebagai *khalifah* dimuka bumi untuk memelihara lingkungan hidup, sehingga terciptanya kesejahteraan antar manusia dan juga manusia dengan makhluk hidup yang lainnya.

Allah juga Maha Pengasih Maha Penyayang telah menciptakan langit dan bumi tempat mengembara bagi makhluknya, terutama umat manusia yang berakal. Allah menguasai langit dengan kerdipan bintang gemintang yang selalu bersinar ditengah-tengah kegelapan malam menjadi pedoman bagi sang nelayan menimba lautan ditengah lautan yang luas. Allah juga telah menciptakan bumi luas terbentang dari barat ke timur, dipasak dengan gunung-gunung yang menjulang tinggi bagaikan tembok yang kokoh penahan topan dan badai.

Gunung yang kelihatan hijau, lembut menyejukan hati, samudera yang luas terhampar biru, menyimpan emas dan mutiara yang tiada ternilai harganya. Semua itu dijadikan Allah hanya untuk kebahagiaan bagi makhluknya yang berakal. Sekarang kita perhatikan, bagaimana akibat perbuatan manusia yang tidak mau menuruti ajaran agama dalam mempergunakan alam ini. Hal ini kita lihat dengan mata kepala kita sendiri, peperangan terjadi di berbagai negara, pertumpahan darah semakin banyak, udara tecemar alampun binasa. Manusia egois, berbuat tanpa berfikir, hutan menjadi tandus, sungai menjadi kering, akibatnya erosi datang mengganas, banjirpun melanda

¹² “ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP Oleh Dr. Lelya Hilda, M.Si 1” VII, no. 2 (2010): 108–16.

bumi, tanah longsor datang silih berganti. Itulah yang diterangkan Allah dalam surat ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Krisis lingkungan akhir-akhir ini menjadi isu yang hangat untuk diperbincangkan, mengingat manusia dihadapkan pada serangkaian masalah-masalah global yang membahayakan biosfer dan kehidupan makhluk hidup. Bencana alam seringkali menjadi berita di berbagai media massa. Secara nasional, gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, tanah longsor, kekeringan merupakan fenomena sering ditemui dalam kehidupan kebangsaan dan bernegara. Sementara itu, secara global telah terjadi perubahan drastis wilayah lingkungan hidup, mulai dari kerusakan ozon, pemanasan global, perubahan ekologi, dan sebagainya. Belakangan ditemukan pula banyaknya kasus daratan pulau yang lenyap dari peta dunia karena naiknya permukaan laut serta kasus kepunahan spesies binatang tertentu.¹³

Sudah saatnya seluruh komponen bangsa ini kembali merenung bahwa lingkungan hidup sebagai sumber daya alam karunia Allah mempunyai daya lestari terbatas. Apabila dieksploitasi atau penggunaannya dibawah batas daya lestari, maka sumber daya alam akan mengalami kerusakan dan fungsinya sebagai faktor produksi dan konsumsi akan mengalami gangguan, bahkan menimbulkan malapetaka bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, pelestarian lingkungan hidup pada hakikatnya merupakan pendayagunaan sumber daya alam agar lebih bermanfaat bagi

¹³ Sukarni, *Fikih Lingkungan Hidup* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

kehidupan manusia tanpa menimbulkan kerusakan. Itu artinya, manusia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk memelihara dan memakmurkan alam sekitarnya.¹⁴

Kepedulian terhadap lingkungan dipengaruhi oleh pengetahuan lingkungan. Hal ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang benar dalam menjaga kelestarian alam serta memecahkan masalah lingkungan yang dihadapinya. Salah satu perilaku yang perlu dikembangkan bagi generasi muda bangsa adalah perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap masalah kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di lingkungan.

Masalah lingkungan hidup yang terjadi saat ini, baik dari lingkungan global maupun lingkup nasional, sebagian besar bersumber dari perilaku manusia. Sebuah jurnal mengenai lingkungan hidup mengatakan bahwa empat puluh tahun terakhir telah keluar pengakuan internasional bahwa tantangan yang berkaitan dengan degradasi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan memiliki implikasi penting yang berhubungan dengan pendidikan dan sekolah. Yang artinya lingkungan hidup berpengaruh besar terhadap ketercapaian tujuan pendidikan.

Permasalahan lingkungan hidup berkaitan dengan pemahaman, sikap dan perilaku bersifat subjektif, karena masing-masing siswa mempunyai tingkat pengetahuan lingkungan yang berbeda. Persepsi siswa terhadap kondisi lingkungan yang ada akan berbeda pula sesuai dengan pemahaman dan kesadarannya. Pada saat ini Indonesia memerlukan manusia-manusia yang sadar terhadap lingkungan, yaitu manusia yang sudah memahami dan menerapkan sikap dan perilaku peduli lingkungan serta menerapkan prinsip-prinsip ekologi dan etika lingkungan.

Kementrian Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa kepedulian lingkungan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, suku, jumlah anggota rumah tangga, pengetahuan tentang lingkungan serta sikap terhadap lingkungan. Idealnya, sikap seseorang terhadap suatu objek dapat meramalkan perilaku individu. Sikap seseorang terhadap suatu hal, dapat kita ketahui apa yang akan orang lakukan

¹⁴ "ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP Oleh Dr. Lelya Hilda, M.Si 1."

terhadap hal tersebut. Sikap sendiri memiliki tiga komponen yaitu, komponen kognitif, afektif dan konatif. Manusia yang peduli lingkungan akan selalu berupaya mencegah kerusakan yang terjadi di lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹⁵

Sikap manusia dapat diubah dan dididik, dapat dibiasakan dari hal yang terkecil misalnya, membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah organik dengan non organik, dan menjaga kebersihan lingkungan. Memiliki sikap peduli lingkungan sangatlah penting karena baik buruknya kondisi suatu lingkungan juga ditentukan berdasarkan baik buruknya sikap dan perilaku manusia terhadap lingkungan.¹⁶

Hasil observasi dan wawancara pada beberapa calon guru/mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung menunjukkan bahwa pembelajaran islam lingkungan hidup masih belum diterapkan dengan baik karena kurangnya kesadaran peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan lalu ada juga beberapa peserta didik yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan dan bersikap acuh terhadap lingkungan seperti, masih banyak terdapat sampah disekitar UIN Raden Intan Lampung.

Beberapa penelitian terdahulu tentang pembelajaran islam lingkungan hidup yang telah diterapkan dalam pembelajaran islam lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan yaitu penelitian oleh Lia Arisma yang berjudul Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang, temuan dari penelitian ini pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata di SMPN 3 Peterongan Jombang dikategorikan sangat baik dan dapat memberikan pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas 7 di SMPN 3 Peterongan Jombang. Siswa lebih menjaga kebersihan, meminimalisir atau

¹⁵ Kuku Sujana dkk, "Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa," *Jurnal Ecopsy* 05, no 02 (2018).

¹⁶ Bonita Simarmata, Abdul Hakim Daulae, and Raihana Raihana, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa," *Jurnal Pelita Pendidikan* 6, no. 4 (2018), <https://doi.org/10.24114/jpp.v6i4.10584>.

menghemat penggunaan air, listrik serta dapat memanfaatkan limbah air untuk dimanfaatkan kembali.¹⁷

Selain itu penelitian oleh Meilinna menunjukkan bahwa hasil penelitiannya Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta didik. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil angket dan observasi pada setiap siklus sebagai berikut: Siklus I peserta didik yang berada pada kategori tinggi sebanyak 12 (52%), dan yang berada pada kategori sedang sebanyak 11 (48%). Selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 14 (61%) peserta didik yang berada pada kategori tinggi, dan 9 (39%) peserta didik berada pada kategori sedang. Adapun peningkatan pada siklus III yaitu sebanyak 19 (83%) peserta didik berada pada kategori tinggi, dan 4 (17%) peserta didik berada pada kategori sedang.¹⁸

Menurut penelitian dari Surya Fatma Risky hasil penelitiannya Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019 dapat disimpulkan bahwa sikap kepedulian lingkungan siswa SMP Negeri 02 Siak hasil rata-rata angket dan observasi berada pada persentase 65.78% dengan kategori peduli.¹⁹

Selanjutnya penelitian dari yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gedog Wetan sudah berjalan sebagaimana mestinya. Dalam hal tersebut ada beberapa hal yang sangat berpengaruh dalam kelangsungan kegiatan menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan, diantaranya ada faktor yang menjadi pendukung guru adalah dengan adanya paguyupan dan peran serta kepala sekolah, guru, karyawan serta seluruh warga sekolah.

¹⁷ Lia Arisma, "Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMP N 3 Peterongan Jombang," 2020, 1.

¹⁸ Meilinna, "Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Mi Muhammadiyah Tangkit Batu Natar," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, 10–27.

¹⁹ Sikap Kepedulian et al., "Sikap Kepedulian Lingkungan Lingkungan Siswa Smpn 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019," 2019.

Sedangkan untuk faktor penghambat guru dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui peserta didik adalah perbedaan karakter masing-masing peserta didik.²⁰

Kemudian penelitian dari Musdawildah hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa tergolong tinggi. Sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa berada pada kategori baik. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa.²¹ Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu mengarah tentang pembelajaran islam lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Di UIN Raden Intan Lampung (Studi Survey Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Pembelajaran Islam Lingkungan Hidup)".

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada sikap peduli lingkungan calon guru biologi di UIN Raden Intan Lampung.

Sub-Fokus Penelitian

Adapun sub fokus dari penelitian ini adalah analisis sikap peduli lingkungan calon guru berfokus pada pengambilan data melalui wawancara dan angket dari calon guru di UIN Raden Intan Lampung.

²⁰ Syawal Gultom, *Penerapan Pendidikan Karakter, Jurnal Pendidikan Dasar Dinamika*, vol. 6, 2014.

²¹ Musdawildah, "Hubungan Kecerdasan Naturalis Dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 8 Gowa" (Universitas Muhammdiyah Makassar, 2022).

D. Rumusan Masalah

Dari hasil uraian latar belakang, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni:

Bagaimana Analisis Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi di UIN Raden Intan Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah, tujuan penulisan ini adalah mengetahui :

Untuk mengetahui Analisis Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi di UIN Raden Intan Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya dimasa yang akan datang, terutama yang tertarik untuk meneliti tentang “sikap peduli lingkungan”.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Calon Guru penelitian ini diharapkan untuk dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa kependidikan untuk meningkatkan pemahaman terhadap sikap peduli pada lingkungan, kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan akan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman.

b. Bagi Perguruan Tinggi penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai gambaran kompetensi mahasiswa terhadap sikap peduli pada lingkungan.

c. Bagi Peneliti hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menyampaikan informasi tentang sikap peduli lingkungan.

d. Bagi Pembaca hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan tentang sikap peduli lingkungan.

e. Bagi Kemenag hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi, pertimbangan dan masukan bagi Kementerian Agama Provinsi Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Yosef Firman Narut dan Mikael Nardi, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng”. Hasil penelitian menurut Yosef Firman Narut dan Mikael Nardi, skor sikap peduli lingkungan yang ditunjukkan siswa kelas VI SD di Ruteng sebesar 77,81 dengan kategori baik. Sedangkan rerata skor sikap perkomponennya yaitu: komponen kognisi sebesar 80,3 dengan kategori sangat baik; komponen afeksi sebesar 80,05 dengan kategori sangat baik; dan komponen konasi sebesar 73,1 dengan kategori baik..²²
2. Syifa Ayuni, dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Nilai Keislaman Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2021 Di Program Studi pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung”. Hasil penelitian menurut Syifa Ayuni, yaitu nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara nilai keislaman dengan sikap peduli lingkungan. Nilai r yang diperoleh adalah 1 menunjukkan adanya hubungan positif antara nilai keislaman dengan sikap peduli lingkungan. Antara nilai keislaman dengan sikap peduli lingkungan memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai r sebesar 0,675. Besar kontribusi yang diberikan nilai keislaman terhadap sikap peduli lingkungan yaitu sebesar 46%.²³
3. Ade Candra, dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Biologi

²² Yosef Firman Narut and Mikael Nardi, “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Kota Ruteng,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019): 259–66, <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>.

²³ Syifa Ayuni, “Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan Tahun 2021 Di Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan Tahun 2021 Di Program Studi,” 2023, [http://repository.radenintan.ac.id/23540/1/Skripsi 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/23540/1/Skripsi%201-2.pdf).

Terhadap Mata Kuliah Islam Dan Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan”. Hasil penelitian menurut Ade Candra yaitu, persepsi mahasiswa pendidikan agama islam dan lingkungan hidup dalam upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pada indikator infrastruktur rata-rata 68% kriteria tinggi, kemudian pada indikator energi 54% kriteria cukup, kemudian pada indikator transportasi rata-rata 40% kriteria rendah dan pada indikator pendidikan rata-rata 38% kriteria rendah. Sedangkan persepsi mahasiswa pendidikan biologi terhadap mata kuliah islam lingkungan hidup dalam upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan pada indikator infrastruktur rata-rata 65% kriteria tinggi, kemudian pada indikator energi rata-rata 56% kriteria cukup, kemudian pada indikator sampah rata-rata 47% kriteria cukup, kemudian pada air rata-rata 68% kriteria tinggi. Kemudian pada indikator transportasi rata-rata 46% kriteria cukup, dan pada indikator pendidikan rata-rata 42% kriteria cukup.²⁴

4. Kukuh Sujana. dkk, dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa”. Hasil penelitian menurut Kukuh Sujana dkk yaitu, penelitian ini menggunakan 57 item skala sikap peduli lingkungan dengan rentang validitas 0,303 – 0.605, koefisien reliabilitas sebesar 0,895. Sedangkan skala perilaku peduli lingkungan terdiri dari 27 item dengan rentang validitas 0,3 – 0,582, koefisien reliabilitas sebesar 0,820.²⁵
5. Nurhasanah, dalam penelitiannya yang berjudul “Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Penerima Adiwiyata Tingkat Nasional Di Kabupaten Bengkalis”. Hasil penelitian menurut

²⁴ Ade Candra, “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Biologi Terhadap Mata Kuliah Islam Dan Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan” (UIN Raden Intan Lampung, 2023).

²⁵ Sugeng Hariyadidan. Edy Purwanto dan Kukuh Sujana, “Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa the Relation Between Environmental Care Attitude and Behavior in University Students,” *Jurnal Ecopsy* Volume 5 N (2018): 7.

Nurhasanah, dapat disimpulkan bahwa sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan di MAN 1 Bengkalis dan SMAN 2 Bengkalis sebagai sekolah penerima Adiwiyata tingkat nasional memiliki persentase sebesar 90,51% dengan kategori sangat peduli, berdasarkan dari 5 indikator yaitu indikator selalu menjaga kelestarian lingkungan, indikator mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan, indikator bijaksana dalam menggunakan SDA, indikator mendukung penghijauan, dan indikator kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.²⁶

H. Metode Penelitian

a. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

c. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah calon guru Pendidikan Biologi angkatan 2020 semester 6 di UIN Raden Intan Lampung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang berkaitan berupa data pembelajaran islam lingkungan hidup dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

²⁶ Nurhasanah, "Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Penerima Adiwiyata Tingkat Nasional Di Kabupaten Universitas Islam Riau," 2019.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan suatu peristiwa atau hal-hal, keterangan serta karakteristik sebagian seluruh populasi yang akan mendukung penelitian.²⁷

a. Wawancara

Wawancara merupakan satu proses interaksi dan komunikasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula melalui kontak langsung dengan tatap muka serta bertujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan.

b. Angket Kuesioner

Suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.²⁸

c. Observasi

Observasi merupakan suatu penilaian yang menggunakan tingkah laku seorang individu maka dapat diamati dengan situasi sebenarnya ataupun situasi buatan. Dua diantaranya yang terpenting ialah proses-proses dalam pengamatan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan catatan harian. Sedangkan yang berbentuk gambar yaitu sketsa dan foto.

²⁷ Subagyo J, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

²⁸ Nana Syaodah, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

e. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran Islam lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan calon guru di UIN Raden Intan Lampung. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu metode yang mencoba menganalisa dan mencoba memberikan gambaran secara terperinci mengenai analisis sikap peduli lingkungan calon guru biologi, berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian yang dikaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan indikator variabel ini akan dijadikan titik tolak dalam menyusun butir-butir instrumen penelitian yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pada setiap butir pertanyaan dalam skala ini dapat berupa kata-kata seperti:

- a. Setuju : 4
- b. Cukup Setuju : 3
- c. Kurang setuju : 2
- d. Tidak Setuju : 1

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan maka dapat informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan dengan rumus persentase skala likert. Sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Populasi²⁹

Tahap-tahap dalam analisis statistik:

1. Memisahkan tiap-tiap jawaban responden sesuai jawaban S, CS, KS, dan TS. Mengalihkan jumlah peritem dengan skor setiap jawaban yang telah diberikan. Misalnya: S skornya 4 begitu pula seterusnya.

2. Dari semua jawaban S, CS, KS dan TS dibagi dengan jawaban kuesioner dikalikan 100%.

Menurut Sugiyono Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur menghasilkan data kualitatif. Adapun untuk keperluan analisis dalam penelitian ini, maka jawaban dari reponden dalam kuesioner diberi skor dengan alternatif baik sampai dengan tidak baik.

- | | |
|------------------------------|------------|
| a. Setuju/baik | : 76%-100% |
| b. Cukup Setuju/Cukup Baik | : 56%-75% |
| c. Kurang Setuju/Kurang Baik | : 40%-55% |
| d. Tidak Setuju/Tidak Baik | : 9%-39% |

Berdasarkan uraian diatas, maka kisi-kisi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel ke-1

Tabel 1.1
Kisi kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Butir pernyataan	Jumlah item
Analisis Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi	1. Memahami kelestarian lingkungan sekitar.	1,2	2
	2. Memahami hubungan muslim dan ekologi.	3,4	2
	3. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang lingkungan hidup dan	5,6	2

²⁹ Ni Nyoman Yuliarmi, *Metode Riset Jilid 2* (Denpasar: CV. Sastra Utama, 2019).

	kandungannya.		
	4. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	7,8	2
	5. Memahami perkembangan <i>green campus</i> UIN Raden Intan Lampung.	9,10	2
	6. Memahami penataan infrastuktur yang ideal dan ramah lingkungan.	11,12	2
	7. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	13,14	2
	8. Memahami pentingnya konservasi air dan upaya penghematannya.	15,16	2
	9. Memahami pengelolaan limbah.	17,18	2
	10. Memahami konsep <i>green transportation</i> . ³⁰	18,20	2
Jumlah			20

f. Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan

³⁰ M. D Irfianti, Siti Khanafiyah, and Budi Astuti, "Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning," *Upej* 5, no. 3 (2016): 72–79, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>.

teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.³¹

J. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulis dalam menyusun skripsi, maka penulis menempatkan secara beraturan kedalam lima BAB yang rincian penjelasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan penegasan judul, latar belakang masalah yang mendasari dari terjadinya penelitian ini, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan dasar teori yang menjelaskan tentang pembelajaran Islam lingkungan hidup, sikap peduli lingkungan, dan perguruan tinggi.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Kemudian pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek dan penyajian data dan fakta penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Merupakan deskripsi penelitian yang membahas tentang gambaran umum objek penelitian, dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Merupakan kesimpulan dan rekomendasi.

³¹ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RnD*, ed. MT Dr.Ir. Sutopo. S.Pd, edisi ke 1 (Bandung: ALFABETA, 2021).



BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Islam Lingkungan Hidup

1). Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lamban dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.³²

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidikan memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.³³

³² Fitrah, “Belajar Dan Pembelajaran.”

³³ Muh. Sain Hanafy, “Konsep Belajar Dan Pembelajaran,” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 66–79, <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.³⁴

Pola pembelajaran yang terjadi saat ini seringkali masih bersifat transmisi, yaitu siswa secara pasif menyerap struktur pengetahuan yang diberikan guru atau yang ada pada buku pelajaran saja. Adapun menurut Hudojo, menyatakan bahwa sistem pembelajaran dalam pandangan konstruktivis memberikan perbedaan yang nyata. Ciri-cirinya adalah: siswa terlibat aktif dalam belajarnya, siswa belajar materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir. Dan informasi baru harus dikaitkan dengan informasi sebelumnya sehingga menyatu dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan, yaitu membelajarkan siswa. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Oleh karena itu, makna pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar, sedangkan belajar adalah tindakan internal dari pembelajaran.³⁵

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar

³⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009).

³⁵ *Ibid.*

semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya.³⁶

2) Islam Lingkungan Hidup

a. Pengertian Islam Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup adalah bagian mutlak yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Manusia bisa menjalankan aktivitas serta memenuhi segala kebutuhan hidupnya, tidak lain karena lingkungan hidupnya. Dengan kata lain lingkungan hidup merupakan sumber pertama dan bagi pemenuhan manusia, maka perlu diciptakan kelestarian dan keseimbangannya, sehingga tidak terjadi masalah-masalah lingkungan hidup misalnya perusahaan lingkungan, mengotori lingkungan, mencemari lingkungan dan sebagainya.

Faktor lingkungan, baik yang biotik maupun abiotik, selalu mengalami perubahan. Perubahan ini dapat terjadi, secara tiba-tiba maupun secara perlahan. Manusia dengan pengetahuannya maupun mengubah keadaan lingkungan sehingga menguntungkan dirinya, guna memenuhi kebutuhannya. Mula-mula perubahan itu dalam lingkungan yang kecil saja, pengaruhnya pun sangat terbatas. Pada zaman Neolitikum kira-kira 12.000 tahun yang lalu, nenek moyang kita dari berburu kemudian berubah memelihara hewan buruannya. Dari manusia pemburu berubah menjadi manusia pemeliharaan. Dari manusia nomadis berubah menjadi menetap.³⁷

Dengan ilmu dan teknologi, kemampuan manusia untuk mengubah lingkungan semakin besar. Mulailah manusia melepaskan diri dari ketergantungan pada alam sekitar. Mencari makan bukan hanya sekedar lapar, dan berpakaian bukan sekedar untuk melindungi tubuh dari panas atau dingin, melainkan ingin menikmatinya, ingin yang indah-indah. Semakin tinggi kualitas lingkungan hidup bagi dirinya, jumlahnya pun semakin meningkat. Terlihat populasi manusia yang berkembang dengan pesat ini, didampingi oleh perubahan lingkungan yang terus menerus.

Allah SWT menciptakan alam dan isinya mempunyai suatu tujuan tertentu, seperti diungkapkan dalam al-Quran:

³⁶ Prof.Dr.H. Wina Sanjaya M.Pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006).

³⁷ Maskoeri Jasim, *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta: PT. Raja Grafind Persada).

مَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لِعِبَادٍ ۚ مَا خَلَقْنَاهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٨﴾

“Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya dengan bermain-main. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.” (QS. Adh-Dhukhan/38-39).

Manusia diciptakan dalam keadaan yang istimewa dibanding makhluk ciptaan Allah SWT yang lainnya. Keistimewaan yang diberikan selain bentuk tubuh yang sempurna, nafsu, juga diberikan akal untuk berpikir. Akan tetapi jika melihat realita saat ini banyak manusia yang tidak menggunakan apa yang di anugerahkan oleh Allah SWT dengan yang seharusnya. Padahal jika manusia tahu Allah menganugerahkan kita akal itu untuk berpikir mana yang salah mana yang benar, mana yang buruk mana yang benar, sehingga manusia sejahtera dalam kehidupannya.

Islam mengajarkan bahwa masalah lingkungan hidup timbul karena tidak adanya keseimbangan antara manusia dan sumber-sumber daya alam. Karena itu kelangsungan hidup manusia sangat tergantung ekosistem tersebut, akan tetapi manusia tidak secepat mungkin untuk mengatasinya maka yang akan terjadi lingkungan hidup akan rusak dan semakin binasa. Jika lingkungan hidup sudah binasa maka kehidupan manusia tidak seimbang karena tidak ada yang digantungkan lagi sehingga manusia tinggal menunggu waktu untuk binasa pula. Jelaslah bahwa memelihara dan membangun lingkungan hidup di permukaan bumi merupakan ajaran yang terpenting dalam Islam.³⁸

b. Masalah-masalah Lingkungan Hidup

Kehidupan sehari-hari sering ditemukan berbagai masalah, mulai dari masalah sosial dan ekonomi seperti: masalah dalam keluarga, lingkungan hidup, masalah pengangguran, kemiskinan, kesehatan dan sebagainya. Selain itu ada juga masalah yang bersifat fisik yang merupakan lingkungan hidup manusia. Masalah-masalah

³⁸ “ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP Oleh Dr. Lelya Hilda, M.Si 1.”

yang berhubungan dengan lingkungan fisik saat ini antara lain adalah pencemaran lingkungan dengan segala dampak yang ditimbulkannya.

Pada saat ini pencemaran berlangsung dimana-mana dengan laju begitu cepat yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Kecenderungan pencemaran akhir-akhir ini mengarah ke dua hal yaitu:

1. Ke arah pembuangan senyawa-senyawa kimia tertentu yang semakin meningkat, terutama pembakaran minyak bumi secara nyata saat ini sudah berubah sistem alami pada skala global.
2. Ke arah meningkatnya penggunaan bahan berbahaya (B3) oleh berbagai kegiatan industri dengan pembuangan limbahnya ke lingkungan. Akibatnya timbul masalah-masalah yang bersifat global antara lain: pemanasan global, hujan asam (*acid rain*), menipisnya lapisan ozon dan sebagainya.³⁹

Salah satu hal pertama yang mereka temukan adalah bahwa beberapa jenis gas rumah kaca bertanggung jawab langsung terhadap pemanasan yang kita alami, dan manusia adalah kontributor terbesar dari terciptanya gas-gas rumah kaca tersebut. Kebanyakan dari gas rumah kaca ini dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar fosil pada kendaraan bermotor, pabrik-pabrik modern, peternakan, serta pembangkit tenaga listrik.⁴⁰

1. Hujan Asam (*acid rain*)

Penyebaran gas-gas polusi (sulfur dioksida, nitrogen dioksida, hidrogen klorida dan senyawa minor lain) yang berasal dari pembakaran batu bara dan minyak bumi dalam jumlah besar. Gas-gas ini bercampur dengan oksigen dan uap air yang terbentuk secara alamiah didalam atmosfer, dan menghasilkan larutan asam yang kemudian mengendap dalam air hujan, salju, atau kabut. Hujan asam juga meliputi pemindahan endapan kering nitrat dan sulfur pada saat ia terbentuk. Hujan asam menjadi penyebab kerusakan dan pemusnahan organisme-organisme hutan dan danau

³⁹ Rukaesih Achmad, *Kimia Lingkungan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004).

⁴⁰ *Ibid.*

Skandinavia, Eropa, Amerika Utara serta bangunan dan patung-patung yang ada disana.⁴¹

Efek hujan asam yang terjadi sebagai efek primer adalah terjadinya proses *acidifikasi* danau atau sungai, yang menyebabkan terjadinya pengaruh terhadap tumbuhan dan hewan dan mungkin akan menghilangkan seluruh kehidupan di danau. Pengaruh lain adalah terhadap tanah. Melalui reaksi kimia secara berangakai konsentrasi asam akan menyebabkan tanah akan kehilangan nutrisi, yang menyebabkan terjadinya perubahan ekosistem kawasan.⁴²

2. Menipisnya Lapisan Ozon

Ozon adalah senyawa dari tiga atom oksigen (O_3). Bandingkan dengan gas oksigen yang merupakan senyawa dua atom oksigen (O_2). Ozon adalah gas berwarna biru yang daya oksidasinya luar biasa. Oleh sebab itu dalam industri ozon sering digunakan sebagai penghalang bau dan rasa tengik senyawa hidrokarbon. Ozon juga merupakan desinfektan yang lima ribu kali lebih cepat dan lebih disukai daripada klor, karena klor meninggalkan bau dan rasa yang tidak enak.

Kerusakan lapisan ozon menjadi semakin meyakinkan dengan ditemukannya lapisan ozon yang berlubang awal tahun 1985 di Antartika. Tahun 1989 semakin dapat dipastikan bahwa kerusakan telah bertambah luas, selain di daerah kutub utara juga terjadi di atas kawasan berpenduduk padat. Rusaknya lapisan ozon di stratosfer lintang tengah sampai utara berjalan jauh lebih cepat dari yang diperkirakan. Hasil pengamatan satelit menunjukkan lubang ozon di Antartika lebih luas dari wilayah Amerika Serikat.

Upaya perlindungan terhadap lapisan ozon dilakukan melalui “Konservasi Wina” pada tahun 1985 dan pada tahun 1987 Amerika Serikat melarang penggunaan CFC yang digunakan pada aerosol. Dua tahun kemudian sejumlah peraturan selesai disusun dalam “Protokol Montreal” dan diberlakukan mulai Januari 1989. Protokol ini

⁴¹ John T Moore, *Reactions*.

⁴² Mursid Raharjo, “Dampak Pencemaran Udara Pada Lingkungan Dan Kesehatan Manusia” (Badan Lingkungan Hidup Semarang, 2009).

diratifikasi 36 negara mencakup 80% konsumen CFC dunia, mengusulkan agar diturunkan produksi dan penggunaan lima bahan kimia CFC dan tiga jenis Halon secara bertahap sampai tuntas tahun 2005.⁴³

c. Ancaman Bagi Perusak Lingkungan Hidup

Kekhawatiran manusia akan adanya kerusakan lingkungan hidup yang dapat mengurangi kualitas dan kenyamanan hidup makin terasa pada pertengahan abad ke-20 yang lalu. Hal ini ditandai antara lain dengan bertambahnya perbendaharaan kata sebelumnya tidak ada atau jarang disebut orang. Misalnya polusi, ekologi, erosi, instruksi efek rumah kaca, kabut foto kimia, hujan yang berairkan asam dan lain-lain. Terlebih lagi, pada saat ini muncul istilah global yang berkaitan dengan lingkungan hidup, yaitu pemanasan global, efek lubang ozon, kenaikan suhu bumi, kenaikan permukaan air laut, perubahan garis pantai dan lain sebagainya, yang menambah kekhawatiran manusia akan kerusakan lingkungan hidup yang lebih parah.

Suatu negara atau bangsa yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik akan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan rakyatnya. Peran SDM dalam rangka meningkatkan taraf hidup sangat terasa sejak revolusi industri melanda Eropa pada pertengahan abad ke-19, kemudian menyebar ke Amerika. Akibat revolusi industri ini berdampak pada pengambilan dan pengerukan sumber daya alam, baik yang ada di permukaan tanah, didalam bumi maupun yang ada dilaut.⁴⁴

Lingkungan hidup yang berkualitas memiliki konsep yang sangat erat hubungannya dengan konsep kualitas hidup. Suatu lingkungan hidup yang dapat mendukung kualitas hidup yang baik, dikatakan mempunyai kualitas yang baik pula pada lingkungannya. Konsep kualitas hidup adalah derajat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia. Makin baik kebutuhan dasar itu dapat dipenuhi oleh lingkungan hidup, makin tinggi pula kualitas lingkungan hidup itu.⁴⁵

⁴³ Rukaesih Achmad, *Kimia Lingkungan*.

⁴⁴ "Wisnu Arya Wardhana".

⁴⁵ Tresna Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

B. Sikap Peduli Lingkungan

1) Pengertian Sikap Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan adalah suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat, sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.⁴⁶

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Dengan tidak pedulinya seseorang terhadap lingkungan, dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian lahan hijau yang banyak digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan mudahnya terjadi banjir karena tidak adanya resapan air ketika hujan turun.

Gerakan peduli lingkungan termasuk kedalam nilai karakter nasionalis. Yang dimaksud dengan nilai nasionalis yaitu bagaimana cara kita bersikap, berfikir, dan berbuat yang menunjukkan jiwa kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, sosial budaya, politik, dan bangsa diatas kepentingan diri maupun kelompok. Nilai yang terkandung didalam karakter nasionalis diantaranya, menjaga lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air, dan disiplin.⁴⁷

Sikap peduli lingkungan terdiri dari tiga komponen penting yaitu: komponen kognisi (kesadaran) yakni berhubungan dengan keyakinan ide dan konsep, komponen afeksi (perasaan) yakni berhubungan dengan emosional seseorang, dan komponen konasi (perilaku) komponen ini berkecenderungan dalam bertingkah laku.⁴⁸

Lingkungan dengan manusia merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan, manusia dalam kesehariannya hidup berdampingan

⁴⁶Kementerian Pendidikan Nasional, “Pedoman Sekolah Tentang Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa” (Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010).

⁴⁷ M.Jen Ismail, “Pendidikan Karakter Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 04, n0 02 (2021): 56–68.

⁴⁸ Annisa Qodriyanti, “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di Salah Satu MAN Pada Materi Pelestarian Lingkungan,” *Jurnal Eksakta Pendidikan* 06, no 01 (2022).

dengan lingkungan. Pada kenyataannya masyarakat kita kurang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan, hal ini dibuktikan dengan maraknya masalah kerusakan lingkungan yangakhir-akhir ini sering terjadi, misalnya limbah pabrik, pembakaran hutan, penebangan liar, membuang sampah sembarangan, dan lain-lain yang dapat menimbulkan kerugian materi maupun korban manusia.

Indikator seseorang yang peduli lingkungan, yaitu (1) menjaga kelestarian lingkungan sekitar, (2) tidak mengambil, menebang, atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat disekitar lingkungan, (3) tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding, (4) membuang sampah pada tempatnya, (5) tidak membakar sampah disekitar perumahan, (6) melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan, (7) menimbun barang-barang bekas dan, (8) membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran.⁴⁹

Kepedulian terhadap lingkungan dipengaruhi oleh pengetahuan lingkungan. Hal ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang benar dalam menjaga kelestarian alam serta memecahkan masalah lingkungan yang dihadapinya. Salah satu perilaku yang perlu dikembangkan bagi generasi muda bangsa adalah perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap masalah kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di lingkungan.⁵⁰

2) Indikator Sikap Peduli Lingkungan

Indikator merupakan poin-poin yang dapat menunjukkan atau memberi indikasi kepada penggunaannya tentang kondisi tertentu, maka dari itu dapat digunakan sebagai pengukur perubahan. Adapun indikator sikap peduli lingkungan dijabarkan yakni dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya meliputi (1) perawatan lingkungan, pandangan peserta didik dalam menjaga lingkungan tetap bersih dan rapi (2) pengurangan penggunaan plastik, pandangan peserta didik mengenai bagaimana mengurangi sampah plastik (3) pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pandangan peserta

⁴⁹ Nenggala A, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan* (Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama, 2007).

⁵⁰ Ardianti D dkk, "Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Ejas Dengan Pendekatan Science Edutainment," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 04, no 01 (2017): 1-7.

didik mengenai pentingnya memilih sampah dan membuang sampah berdasarkan jenisnya ditempat yang benar (4) pengurangan emisi karbon, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam mengurangi kegiatan yang dapat meningkatkan gas rumah kaca (5) penghematan energi, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam menjaga ketersediaan air bersih dan penggunaan listrik secara efisien untuk mencegah meningkatnya pemanasan global.

Selanjutnya, dalam upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi meliputi (1) penanaman pohon, pandangan peserta didik mengenai pentingnya menanam pohon untuk mengurangi emisi karbon (2) pemanfaatan barang bekas, pandangan peserta didik mengenai pentingnya mengolah barang bekas maupun sampah plastik menjadi barang yang berguna dalam rangka mengurangi penumpukan sampah di lingkungan sekitar.⁵¹

3) Bentuk-bentuk Sikap Peduli Lingkungan

Adapun bentuk sikap peduli lingkungan diantaranya sebagai berikut:

1) Membuang sampah pada tempatnya

Membuang sampah pada tempatnya merupakan suatu kegiatan yang sifatnya sederhana namun memiliki banyak manfaat bagi manusia.⁵² Tidak membuang sampah sembarangan berarti mengamalkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup.

2) Melakukan 3 R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)

Reduce merupakan perilaku orang dalam mengurangi penggunaan sampah dalam setiap aktivitasnya.⁵³ *Reuse* merupakan kegiatan dalam penggunaan barang-barang yang masih dapat digunakan kembali atau penggunaannya dapat berulang-ulang.⁵⁴ Sedangkan *Recycle* merupakan kegiatan

⁵¹ Irfianti, Khanafiyah, and Astuti, "Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning."

⁵² Azizah Hefni, *Mendidik Buah Hati Ala Rasulullah* (Jakarta: Qultum Media, 2018).

⁵³ Siti Paramitha Retno, *Intisari Biologi Dasar* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019).

⁵⁴ Indasah Indasah, "Dampak Lingkungan Kotor," *Dinas Perumahan*, 2019, <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dampak-lingkungan-kotor-dan-polusi-sampah-32>.

mendaur ulang barang-barang yang bekas yang sulit terurai dengan memodifikasinya menjadi barang baru.⁵⁵

3) Tidak memakai bahan kimia ke tanaman

Bahan kimia yang diberikan pada tumbuhan secara umum digunakan untuk memberantas hama yang merusak tanaman, tetapi penggunaan bahan kimia tersebut justru akan membuat kekebalan pada tanaman akan menurun sehingga menyebabkan kerusakan pada tumbuhan secara keseluruhan.⁵⁶

4) Memakai produk yang sifatnya ramah lingkungan

Produk ramah lingkungan merupakan produk yang mempertimbangkan aspek lingkungan sepanjang daur hidupnya mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, transportasi, dan penggunaan produk.⁵⁷

C. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi adalah satu kesatuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, sebutan siswanya adalah mahasiswa, dan sebutan pengajarnya adalah dosen. Terdapat tiga peran perguruan tinggi di Indonesia, yaitu: melaksanakan Pendidikan, melaksanakan penelitian, dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, sebagaimana tertuang dalam HELTS 2003-2010, perguruan tinggi harus memberikan 1) lulusan yang memiliki kecerdasan, bertanggung jawab dan memiliki daya saing, 2) hasil riset yang bermanfaat sebagai indikator dan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sistem ekonomi yang berkelanjutan, serta mengintegrasikan teknologi maju untuk memaksimalkan perolehan dan penerapan teknologi terkini, 3) berperan kepada pembangunan masyarakat yang

⁵⁵ Veronica Nugraheni dkk, *Deteksi Dini AMDAL Dengan Early Warning System Berbasis Aplikasi* (Surabaya: Jakad Media, 2020).

⁵⁶ Saria Agri Usman Muin, "Inilah Bahaya Penggunaan Zat Kimiawi Bagi Tanah Dan Tanaman," 2021.

⁵⁷ Endah Rahayu Lestari, *Manajemen Inovasi Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif* (Malang: UB Press, 2019).

demokratis, baradap, dan terbuka, serta memenuhi standar akuntabilitas publik.⁵⁸

Menurut jenisnya, perguruan tinggi dibagi menjadi dua, yaitu perguruan tinggi negeri perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintahan. Dan perguruan tinggi swasta, perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pihak swasta. Di Indonesia, perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi maupun universitas. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan Pendidikan akademik, profesefsi, dan vokasi dengan program Pendidikan dari jenjang diploma (D1, D2, D3), sarjana (S1), magister (S2), doctor (S3), dan spesialisperguruan tinggi baik negeri maupun swasta memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan.⁵⁹

Perguruan tinggi sebagai agen Pendidikan bermakna bahwa perguruan tinggi merupakan tempat penyelenggara proses Pendidikan pada jenjang Pendidikan paling tinggi setelah SD, SMP, SMA. Undang – undang sisdiniknas no.20 tahun 2003, menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶⁰

Di provinsi lampung terdapat banyak perguruan tinggi salah satunya UIN Raden Intan Lampung:

⁵⁸ Retna Ngesti Sedyati, “Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan Dan Agen Pertumbuhan Ekonomi,” *Pendidikan Ekonomi* 16, no. 1 (2022): 155–60, <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>.

⁵⁹ Rofiq Faudy Akbar, “Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus,” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2015): 189–210, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>.

⁶⁰ Rofiq Faudy Akbar, “Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus,” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2015): 189–210, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>.

Program Studi Pendidikan Biologi (PSPB)

1. Visi

Visi Program Studi Pendidikan Biologi yaitu:

Menjadi Program Studi Pendidikan Biologi yang unggul, kompetitif, integratif, dan berwawasan lingkungan di tingkat internasional pada tahun 2035.

2. Misi

Misi Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Biologi integratif berwawasan lingkungan dalam membentuk sarjana yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.
2. Mengembangkan ilmu pendidikan biologi yang integratif serta relevan dengan isu keilmuan terbaru dan kebutuhan stakeholder.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
4. Menjalin kerjasama dalam pengembangan keilmuan pendidikan biologi didalam dan luar negeri.

3. Tujuan

Tujuan Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, yaitu:

1. Menghasilkan pendidik biologi yang memiliki keunggulan akademik (ulil amri), intelektualitas (ulil albab), spiritualitas (ulil absar), dan integritas iman, takwa, dan akhlaqul karimah (ulil nuha), serta kemampuan daya saing dalam rangka menjawab tantangan global.
2. Mengembangkan kajian, riset, dan pengembangan ilmu biologi dalam menghasilkan praktisi, konsultan, peneliti bidang pengajaran, pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman dan berwawasan lingkungan.

3. Menyebarluaskan hasil riset dan pengembangan ilmu pengajaran, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam ilmu biologi yang dijiwai oleh nilai keislaman, serta mengupayakan pemanfaatannya guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional, dan
4. Menghasilkan kerjasama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan Program Studi Pendidikan Biologi dalam merealisasikan visi dan misi program studi dibidang akademik, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada ilmu biologi.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Nengala. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*. Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama, 2007.
- Ade Candra, “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Biologi Terhadap Mata Kuliah Islam Dan Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan” (UIN Raden Intan Lampung, 2023).
- Agustina, Anita. “Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan.” *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2 (2021): 96–104. <https://doi.org/10.15575/jpiu.12206>.
- Agwil, Winalia, Ulfasari Rafflesia, Ramya Rachamawati, and Septri Damayanti. “Gerakan Asri Dan Bersih (Lingsrih) Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Kawasan Wisata Pantai Panjang Lingkungan.” *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2022): 35–40. <https://doi.org/10.53860/losari.v4i1.87>.
- Akbar, Rofiq Faudy. “Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.” *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2015): 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>.
- Al-quran, *Hidup Bersama. Secerch Cahaya Ilahi*.
- Annisa Qodriyanti. “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di Salah Satu MAN Pada Materi Pelestarian Lingkungan.” *Jurnal Eksakta Pendidikan* 06, no 01 (2022).
- Apriliani. “Model Kebijakan Pengolahan Sampah Berbasis Partisipasi”.
- Arisma, Lia. “Pengaruh Pernelajaran PAI Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMP N 3 Peterongan Jombang,” 2020, 1.
- Ayuni, Syifa, Program Studi, Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah, D A N Keguruan, Universitas Islam, Negeri Raden, and Intan Lampung. “Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan Tahun 2021 Di Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan Tahun 2021 Di Program Studi,” 2023. [http://repository.radenintan.ac.id/23540/1/Skripsi 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/23540/1/Skripsi%201-2.pdf).

- Azizah Hefni. *Mendidik Buah Hati Ala Rasulullah*. Jakarta: Qultum Media, 2018.
- Candra, Ade. “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Biologi Terhadap Mata Kuliah Islam Dan Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan.” UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- dkk, Ardianti D. “Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Ejas Dengan Pendekatan Science Edutainment.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 04, no 01 (2017): 1–7.
- dkk, Etika Khairina. “Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Ketahanan Nasional* 26, no 02 (2020).
- dkk, Kukuh Sujana. “Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa.” *Jurnal Ecopsy* 05, no 02 (2018).
- dkk, Veronica Nugraheni. *Deteksi Dini AMDAL Dengan Early Warning System Berbasis Aplikasi*. Surabaya: Jakad Media, 2020.
- Dwi Esti, “Penerapan Green Transportation Terhadap Kebutuhan Ruang Parkir Fakultas Teknik Untirta Dalam Rangka Menuju Kampus Hijau Dan Berkelanjutan,” 9 no.2 (2020): 165-74.
- Fitrah. “Belajar Dan Pembelajaran.” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, no 02 (2017): 334.
- Ghany, H.Hafizah. “Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Madaniyah* 08, no 02 (2018).
- Hanafy, Muh. Sain. “Konsep Belajar Dan Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.
- Hilwatullisan. “Lubang Resapan Biopori (LRB) Pengertian Dan Cara Membuatnya Di Lingkungan Kita.” *Media Teknik* Vol. 8, no. No. 2 (2011): Hal. 1-11.
- Indasah Indasah. “Dampak Lingkungan Kotor.” *Dinas Perumahan*, 2019.
<https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/>

dampak-lingkungan-kotor-dan-polusi-sampah-32.

- Irfianti, M. D, Siti Khanafiyah, and Budi Astuti. “Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning.” *Upej* 5, no. 3 (2016): 72–79. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>.
- “ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP Oleh Dr. Lelya Hilda, M.Si 1” VII, no. 2 (2010): 108–16.
- Ismail, M.Jen. “Pendidikan Karakter Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 04, n0 02 (2021): 56–68.
- Istiqomah. “Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAN 1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata.” *Dinamika Lingkungan Indonesia* 06, no 02 (2019): 95–103.
- J, Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Kata, Dengan, Gajah Mada, Kata Pengantar, Kata Sambutan, Menteri Lingkungan, and Hidup Republik. “Wisnu Arya Wardhana,” n.d.
- Kepedulian, Sikap, Lingkungan Lingkungan, Surya Fatma Risky, Program Studi, Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan, D A N Ilmu, and Universitas Islam Riau. “Sikap Kepedulian Lingkungan Lingkungan Siswa Smpn 02 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018/2019,” 2019.
- Komarrudin. *Ensilopedia Manajemen Edisi Ke 5*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Komnasham. “Pendidikan Sebagai Hak Asasi.” SDG Komnasham:, n.d. <https://sdg.komnasham.go.id/sdg-content/uploads/2017/04/Tujuan-4.pdf>.
- Kukuh Sujana, Sugeng Hariyadi* dan Edy Purwanto. “Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku PeduliLingkungan Pada Mahasiswathe Relation Between Environmental Care Attitude and Behavior inUniversity Students.” *Jurnal Ecopsy Volume* 5 N (2018): 7.
- Lestari, Endah Rahayu. *Manajemen Inovasi Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*. Malang: UB Press, 2019.
- M.A.H, Sidiq. “Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Di

- Dusun Timur Sawah Desa Pandanwangi Kecamatan Tempeh Lumajang.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no 01 (2020).
- M.Pd, Prof.Dr.H. Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Masithoh, Dewi, and Riska Anintyawati. “Penyuluhan Program Penghijauan Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter ‘Cinta Lingkungan’ di Sekolah Dasar.” *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 1, no. 2 (2022): 47–51. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15529>.
- Maskoeri Jasin. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafind Persada.
- Meilinna. “Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Mi Muhammadiyah Tangkit Batu Natar.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, 10–27.
- Moore, John T. *Reactions*.
- Mursid Raharjo. “Dampak Pencemaran Udara Pada Lingkungan Dan Kesehatan Manusia,” 2. Badan Lingkungan Hidup Semarang, 2009.
- Musdawildah. “Hubungan Kecerdasan Naturalis Dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 8 Gowa.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.
- N, Amos. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: PT Rinika Cipta, 2008.
- Nana Syaodah. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Narut, Yosef Firman, and Mikael Nardi. “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Kota Ruteng.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019): 259–66. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>.
- Nasional, Kementerian Pendidikan. “Pedoman Sekolah Tentang Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa.” Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Ni Nyoman Yuliarimi. *Metode Riset Jilid 2*. Denpasar: CV. Sastra Utama, 2019.
- Nugroho, Dimas Faturrahman Kusumo. “Sosialisasi Pengurangan

- Penggunaan Plastik.” *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1, no. 1 (2022).
- Oktiawan, Wiharyanto, and Setia Amalia. “Pengaruh Kondisi Sistem Drainase, Persampahan Dan Air Limbah Terhadap Kualitas Lingkungan (Studi Kasus Kelurahan Kuningan Kecamatan Semarang Utara).” *Jurnal Presipitasi* 9, no. 1 (2019): 41–50.
- “Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Dan Recycle Melalui Bank Sampah,” n.d.
- PERPRES Republik Indonesia Nomor 59 Tahun. “Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan,” 2017.
- Prasetyo, Adhi, and Satriyo Wibowo. “STRATEGI PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK UMK PASKA UU CIPTA KERJA STRATEGIES TO INCREASE THE UTILIZATION OF PRODUCTS MSEs POST ENACTMENT OF CONCERNING JOB CREATION ACT.” *Jurnal Budget* 7, no. 2 (2022): 318–39.
- Pratama Nanda Bhayu. “Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Humaniora* 06, n0 02 (2020).
- Rambe dkk, Toguan. “Islam Dan Lingkungan Hidup Menakar Relasi Keduanya.” *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* 1, no. 1 (March 2021).
- Retno, Siti Paramitha. *Intisari Biologi Dasar*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019.
- Rukaesih Achmad. *Kimia Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- Ruslaini, Djufri, and Hafnati Rahmatan. “Pengembangan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Tindakan Peduli Terhadap Lingkungan Di Madrasah Aliyah Negeri Darussalam Kabupaten Aceh Besar.” *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan* 3, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.22373/biotik.v3i1.988>.
- Rwelamila, Pantaleo M.D., and Neha Purushottam. “Green Campus Initiatives as Projects: Can Creating Conducive Internal

- University Project Environment a Key to Success?" *Proceedings of the 31st Annual Association of Researchers in Construction Management Conference, ARCOM 2015*, no. September (2015): 367–76.
- Safrihsyah. "Agama Dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup." *Substantia* 16, no. April (2014): 61–78.
- Sebagai, Diajukan, Salah Satu, Syarat Guna, Pada Fakultas, Keguruan Dan, Ilmu Pendidikan, and Universitas Islam Riau. "Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Penerima Adiwiyata Tingkat Nasional Di Kabupaten Universitas Islam Riau," 2019.
- Sedyati, Retna Ngesti. "Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan Dan Agen Pertumbuhan Ekonomi." *Pendidikan Ekonomi* 16, no. 1 (2022): 155–60. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>.
- Seno Witono. "Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Kegiatan Gotong Royong Kebersihan Lingkungan Di Desa Bunga Putih Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara." *Jurnal Sosiastri-Sosiologi* 04, no 02 (2016).
- Simarmata, Bonita, Abdul Hakim Daulae, and Raihana Raihana. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa." *Jurnal Pelita Pendidikan* 6, no. 4 (2018). <https://doi.org/10.24114/jpp.v6i4.10584>.
- Simorangkir, David B P, Sotarduga Sihombing, and Leo Fernando Simatupang. "Mahasiswa Memilih Kuliah Di Universitas Hkbp Nomensen Pematangsiatar Tahun Ajaran 2018 / 2019 Tahun Ajaran 2022 / 2023" 2, no. 6 (2023): 148–52.
- Sugiarto, Agus, and Diana Ayu Gabriella. "Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 9, no. 2 (2020): 260. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>.
- Sukarni. *Fikih Lingkungan Hidup*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Syawal Gultom. *Penerapan Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Dasar Dinamika*. Vol. 6, 2014.
- T, Raharjo.S. "Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Social Work* 06, no 02 (2016).

- Tresna Sastrawijaya. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Ujang. “Indonesia Perlu Kerja Keras Tangani Sampah,” n.d.
- Usman Muin, Saria Agri. “Inilah Bahaya Penggunaan Zat Kimiawi Bagi Tanah Dan Tanaman,” 2021.
- Wahyuningsih, A Setyo. “Membudayakan Jalan Kaki Di Kampus Konservasi.” *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 5, no. 2 (2015): 51–56.
- Waskito Ady, “Analisis Keselamatan Berjalan Lintas Di Lingkungan Kampus Undip Waskito Ady 1 Dan Bambang Susantono 2 1,” *Jurnal Teknik PWK* 3, no.4 (2014): 693-707.
- Wawat Srinawati. “Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Daring Di STAI AL AULIA.” *Jurnal Ilmiah Multi Science* 02, no 01 (2020).





**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
Kampus : Jl. Sir. Rd. H. Endro Sutomo Sukatama 1 Raden Intan Lampung 33131 ☎0521 780047
 Email: fakultas@radenintan.ac.id Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : **Ik.940 /Un.16431/PP.009/7/05/2023** Bandar Lampung, Mei 2023
 Sifat : **Penting**
 Lampiran : **-**
 Perihal : **Permohonan Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth. Kepala Jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.

Di Tempat

Assalamu alaikum W. W.

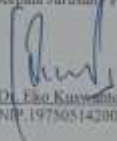
Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Rizma Smita Dewi**
 NPM : **1911060415**
 Semester T. A : **4 (Delapan) 2022/2023**
 Program Studi : **Pendidikan Biologi**
 Judul Skripsi : **Analisis sikap peduli lingkungan calon guru biologi di UIN Raden Intan Lampung (study survey sikap peduli lingkungan calon guru biologi yang telah mengambil mata kuliah pembelajaran islam lingkungan hidup)**

Akan mengadakan penelitian di UIN Raden Intan Lampung , guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Juni 2023.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum W. W.

An. Dekan,
 Kepala Jurusan / Prodi

Dr. Eko Kuswanto, M.Si
 NIP.197505142008011000 A

Terselam :

- *Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung;*
- *Wakil Dekan Bidang Akademik;*
- *Kelompok III;*
- *Mahasiswa yang bersangkutan*

Lampiran 2





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letjen H. Endro Sutrisno, Sukarasa I, Bandar Lampung 35131
 Telp: 0721) 780467-74531 Fax: 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 2389/ Un.16 / P1 /KT/X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkast, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN CALON GURU BIOLOGI DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG
(Studi Survey Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Pembelajaran Islam Lingkungan Hidup)

NAMA	NPM	Fak/Prodi
Rinanda Sintia Dewi	1911060415	FTK/PBIO

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 16 Oktober 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkast, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Dipakai untuk Repository
3. Lampiran Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN CALON GURU BIOLOGI DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 16-Oct-2023 10:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2196172500

File name: Skripsi_RINANDA_SINTJA_DEWI.pdf (749.9K)

Word count: 18786

Character count: 115691

